

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut memberikan hasil jika jumlah atau ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela di perusahaan tetap sama meskipun jumlah komite audit di perusahaan meningkat.
2. Komite audit independen berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut berarti jumlah komite audit independen akan mempengaruhi banyaknya pemenuhan indikator perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. Perusahaan akan terdorong melakukan pengungkapan sukarela secara optimal karena peran dari independensi komite audit sebagai faktor yang membentuk tata kelola perusahaan baik.
3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan jumlah pertemuan yang dilakukan komite audit tidak memengaruhi perusahaan dalam melakukan pemenuhan indikator pengungkapan sukarela oleh perusahaan.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan Sukarela. Hasil tersebut menjelaskan banyaknya *leverage* atau komposisi utang dibandingkan dengan

ekuitas perusahaan mempengaruhi banyaknya pemenuhan indikator pengungkapan sukarela perusahaan. Semakin banyak *leverage* atau utang yang dimiliki oleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan semakin bergantung terhadap peran kreditur sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela secara maksimal kepada kreditur.

B. Implikasi

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan jumlah komite audit independen karena dapat meningkatkan objektivitas dalam pengendalian internal dan mengurangi timbulnya konflik internal auditor dalam perusahaan sehingga mampu meningkatkan luas pengungkapan sukarela perusahaan.
2. Komite audit diharapkan dapat memaksimalkan rapat komite audit dengan baik sehingga pelaksanaan rapat komite audit dapat berdampak terhadap efektivitas pengendalian internal yang dapat meningkatkan pelaksanaan pengungkapan sukarela,
3. Investor diharapkan dapat menggunakan informasi komite audit independen dan *leverage* perusahaan terkait dengan keputusan investasinya karena faktor tersebut memiliki dampak positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen seperti ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan *leverage* yang memiliki tingkat keeratan dari indikator *adjusted r square* senilai 27%. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang memiliki keeratan yang lebih besar terhadap pengungkapan sukarela..

